

BAB 2

KOMUNIKASI KELOMPOK KECIL PADA PELAYANAN KESEHATAN

Selama beberapa dekade terakhir, ruang lingkup pelayanan kesehatan menunjukkan bahwa beberapa kelompok mengambil alih fungsi yang dulunya dilakukan seorang individu. Jumlah kelompok mandiri ini meningkat drastis beberapa tahun ini. Suatu kelompok dengan gangguan makan, penderita AIDS, pelaku penganiayaan, orangtua dari korban pelecehan seksual, adalah contoh beberapa kelompok yang mengacu pada klien. Beberapa bukti menunjukkan bahwa kelompok tersebut tidak hanya menolong orang dengan menghilangkan penyakitnya tapi juga membantu perjuangan mereka. Ada kesadaran bahwa kelompok tersebut memberikan dampak yang cukup kuat terhadap kesehatan dan kesejahteraan pasien dan secara bersamaan membantu meringankan biaya pengobatan.

Kelompok tersebut juga sering digunakan oleh para profesional kesehatan dan komunitas tertentu. Kelompok interdisipliner, kelompok penasihat, tuntutan pekerjaan, kelompok manajemen, kelompok penghilang stress dan kelompok pemberi pelayanan merupakan beberapa kelompok yang termasuk kelompok profesional.

Seiring meningkatnya kebutuhan akan suatu kelompok, pelaku profesional kesehatan perlu memahami cara kerja kelompok dan bagaimana anggota kelompok berkomunikasi. Pada kelompok swadaya, kelompok tugas dan kelompok terapi, komunikasi yang efektif merupakan hal penting. Saat komunikasi suatu kelompok berjalan baik, maka kelompok tersebut punya kesempatan untuk bekerja dengan baik. Komunikasi adalah proses yang menghubungkan anggota kelompok satu dengan yang lain dan memungkinkan mereka bekerjasama.

Tujuan bab ini adalah untuk menjelaskan dan mendiskusikan konsep dan teori komunikasi yang ada pada kelompok kecil. Kami memulai dengan definisi komunikasi pada kelompok kecil lalu mendiskusikan komponen utama yang banyak ditemui pada sebagian besar kelompok.

Bab ini meliputi deskripsi dari empat fase besar yang terjadi selama pengembangan kelompok.

A. Definisi Komunikasi Kelompok Kecil

Sangat penting bagi kita untuk mengetahui definisi kelompok kecil. Kelompok kecil mengacu pada kumpulan tiga atau lebih individu yang memiliki keterkaitan yang sama dan saling membutuhkan. Individu dalam kelompok biasanya menunjukkan karakteristik seperti:

- Memiliki frekuensi interaksi yang cukup tinggi;
- Menganggap diri mereka sebagai anggota kelompok;
- Membahas peraturan suatu masalah yang sama;
- Menyamakan satu sama lain karena merasa memiliki permasalahan yang sama atau idealis terhadap ego mereka;
- Mengharapkan penghargaan;
- Mengharapkan tujuan yang saling menguntungkan;
- Mereka memiliki persepsi yang sama;
- Mereka bertindak dengan cara yang sama terhadap lingkungan.

Komunikasi kelompok kecil mengacu pada komunikasi verbal dan non verbal yang terjadi diantara sekumpulan individu yang membuat mereka saling bergantung. Dari sudut pandang lain, hal ini mengacu tentang cara kelompok tersebut saling berbagi informasi dan pemikiran sesuai aturan. Hal ini termasuk peningkatan pemahaman proses komunikasi pada kelompok kecil, kemampuan memperkirakan hasil komunikasi terhadap kelompok kecil, lalu pembelajaran untuk meningkatkan komunikasi antaranggota kelompok. Pada bab ini akan dibahas transaksi dalam kelompok kecil dan faktor yang memengaruhi transaksi tersebut.

B. Tipe Kelompok Pelayanan Kesehatan

Fokus komunikasi berbeda-beda di tiap tipe kelompok. Dengan perbedaan antar tipe kelompok, dampak komunikasi pada kelompok yang berbeda dapat lebih dipahami.

Sudut pandang berbagai kelompok pada pengaturan pelayanan kesehatan bergantung pada orientasi kelompok, apakah orientasi pada